

ABSTRAK

Syaifuddin Arrofiqi, 2030110039, Toleransi Antar Umat Beragama Prespektif Al-Qur'an Studi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok atas adanya rasa kebutuhan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah terlepas dari interaksi sosial dan tidak akan pernah bisa hidup tanpa ada peran dari individu yang lainnya. Adanya hal ini maka muncul kerjasama yang terjalin agar dapat memenuhi kebutuhan manusia. Dalam kehidupan beragama tidak lepas dengan adanya interaksi sosial, selebih masyarakat yang mempunyai latar beragama yang heterogen, dengan adanya kontak sosial antar masyarakat serta nilai-nilai beragama tentunya bisa membangun toleransi antar umat beragama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Untuk mengetahui makna toleransi antar umat beragama dalam Al-Qur'an. (2). Untuk mengetahui bentuk-bentuk toleransi umat beragama masyarakat Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus. (3). Untuk mengetahui relevansi makna toleransi dalam Al-Qur'an dengan kehidupan keberagaman di dalam masyarakat Tanjungrejo Jekulo Kudus. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik triangulasi data dengan menggali data dari berbagai sumber kemudian memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Makna toleransi antar umat beragama dalam Al-Qur'an antara lain adalah Kerelaan hati karena kemuliaan dan kedermawanan. 2) Bentuk-bentuk toleransi umat beragama masyarakat Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus antara lain selama ini interaksi umat Budha, Kristen dengan umat Muslim terjalin dengan baik bahkan dapat dikatakan bahwa hubungannya sangat harmonis. Hal mendasar yang menjadi penyebab harmonisnya hubungan keduanya adalah adanya saling pengertian dan toleransi di antara keduanya, serta dibentuknya sistem sosial yang disepakati bersama tanpa mengorbankan akidah masing- masing. Dari hasil observasi di lapangan, setidaknya terdapat empat kegiatan yang dilakukan oleh umat Muslim, Kristen dan Budha secara turun temurun yang menyebabkan mereka bisa hidup rukun dan harmonis yaitu: kegiatan desa, kegiatan kenegaraan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan pelestarian budaya lokal. 3). Relevansi makna toleransi dalam Al-Qur'an dengan kehidupan keberagaman di dalam masyarakat Tanjungrejo Jekulo Kudus adalah menumbuhkan sikap sadar akan pentingnya bertoleransi terhadap pemeluk agama lain, Tidak terjadi konflik atas nama agama karena masyarakat desa Tanjungrejo, Saling menjaga lingkungan yang plural, Terciptanya suasana yang harmonis dalam kehidupan di antara mereka sebagai anggota masyarakat, adanya realisasi dari pada kebaikan dalam hubungan di antara masyarakat.

Kata Kunci : *Toleransi Antar Umat Beragama, Perspektif Quran Tafsir, Kehidupan Sosial Masyarakat.*